

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah diberikan pada Ny. W (64 tahun) dengan *arthritis gout*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengkajian keperawatan, didapatkan bahwa Ny. W mengeluhkan nyeri pada lutut kanan dengan skala nyeri 5 (nyeri sedang) meskipun telah mengonsumsi obat pereda nyeri. Nyeri yang dirasakan bersifat hilang timbul, yang merupakan karakteristik nyeri pada *arthritis gout* akibat proses inflamasi sendi.
2. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. W adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis (proses inflamasi akibat peningkatan kadar asam urat).
3. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan, disusun rencana intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri yang meliputi manajemen nyeri, edukasi kesehatan, terapi relaksasi napas dalam, serta penerapan kompres hangat jahe merah sesuai kondisi dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana intervensi yang telah disusun, melalui pemberian edukasi kesehatan dan penerapan kompres hangat jahe merah, serta terapi relaksasi

napas dalam. Selama pelaksanaan tindakan keperawatan tidak ditemukan kendala yang berarti, klien bersikap kooperatif dan mampu mengikuti tindakan keperawatan dengan baik.

5. Berdasarkan hasil evaluasi keperawatan, didapatkan bahwa derajat skala nyeri Ny. W mengalami penurunan dari skala 5 menjadi skala 3, yang ditandai dengan berkurangnya keluhan nyeri, ekspresi meringis menurun, sikap protektif berkurang, kegelisahan menurun, gangguan tidur berkurang, serta frekuensi nadi membaik. Penurunan skala nyeri ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dan penerapan kompres hangat jahe merah efektif dalam membantu mengurangi nyeri sendi pada Ny. W.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan terapi kompres hangat jahe dalam mengatasi masalah nyeri akut pada lansia dengan *arthritis gout* sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan yang aman, mudah dilakukan, dan dapat diajarkan kepada pasien untuk dilakukan secara mandiri di rumah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan gerontik, terkait penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berbasis *evidence based nursing* pada lansia dengan *arthritis gout*.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penerapan terapi kompres hangat jahe sebagai salah satu bentuk edukasi dalam discharge planning bagi pasien dengan *arthritis gout*, khususnya sebagai intervensi nonfarmakologis preventif untuk mengatasi nyeri akut pada lansia.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai data pendukung bagi penelitian selanjutnya, serta menjadi ide atau pemicu untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, durasi intervensi yang lebih panjang, serta variasi frekuensi terapi guna memperoleh hasil yang lebih optimal terkait efektivitas kompres hangat jahe pada pasien dengan *arthritis gout*.

